

HUBUNGAN BEBERAPA FAKTOR DENGAN PRAKTIK HYGIENE GENITALIA EKSTERNAL PADA REMAJA
PUTRI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH TEMBALANG SEMARANG TAHUN 2016

LUTHFI ADIBAH – 25010112140101

(2016 - Skripsi)

Berbagai penelitian mengenai remaja menunjukkan bahwa remaja sering kali salah dalam membersihkan genitalia. Angka Kejadian akibat infeksi alat reproduksi di Indonesia adaah 43/100 penduduk dan menempati urutan ketujuh penyebab kematian (5,7%). Tingginya prevalensi infeksi alat reproduksi disebabkan karena kurangnya praktik *hygiene* genitalia eksternal. Berdasarkan studi pendahuluan dari 20 santriwati, 11 santriwati diantaranya berpengetahuan kurang mengenai cara membersihkan genitalia eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan beberapa faktor dengan praktik *hygiene* genitalia eksternal pada remaja putri Pondok Pesantren Al Ishlah Tembalang Semarang. Jenis penelitian ini adalah Explanatory Research desain Cross Sectional *Study*. Populasi penelitian adalah 60 santriwati dan jumlah sampel sebanyak 50 santriwati dengan kriteria inklusi. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa persentase responden terbanyak yaitu pengetahuan baik (54%), pendidikan ibu dengan pendidikan dasar (62%), peran teman kurang baik (54%) dan praktik *hygiene* genitalia eksternal kurang baik (56%). Analisis bivariat dengan uji Koreksi Yates menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ($pvalue=0,001<0,05$), pendidikan ibu ($pvalue=0,004<0,05$), peran teman ($pvalue=0,002<0,05$) dengan praktik *hygiene* genitalia eksternal. Disarankan kepada BKKBN untuk bekerjasama dengan Bapermasper agar meningkatkan empati santriwati dengan memberikan informasi mengenai *hygiene* genitalia eksternal serta komunikasi interpersonal secara rutin dengan pengurus pondok. ($pvalue=0,001>0,05$),

Kata Kunci: *hygiene genitalia eksternal, Santriwati*